



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 03 JULI 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI



Jadi Sarana Pengembangan Potensi Anak sejak Dini

Kami berupaya menggali potensi sumber daya manusia (SDM) warga Sidoarjo sejak dini melalui pemilihan Gus Yuk Cilik 2023. Kegiatan ini diharapkan bisa memunculkan bibit potensial yang mampu menggerakkan pemuda untuk lebih berperan dalam pembangunan."

SUBANDI SH
Wakil bupati Sidoarjo saat memberikan sambutan dalam acara pemilihan Gus Yuk Cilik 2023 pada 1 Juli lalu



Perlu Mengkaji Penggunaan Solar Cell untuk PJJ

KOTA-Sidoarjo - DPRD Sidoarjo menilai langkah pemerintah untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga surya untuk PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) perlu dikaji lebih lanjut. Kepala Bidang Kelembahan dan Ruang Teknikal Hutan (KRTD) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Sidoarjo Hery

Apresiasi Sinergi, Polresta Sidoarjo Berikan Penghargaan

SIDOARJO - HARIAN BANGSA Sidoarjo mengapresiasi sinergi polresta Sidoarjo dalam meningkatkan kondusifitas dan keamanan masyarakat di Kota Delta. Apresiasi ini diwujudkan dengan pemberian penghargaan, saat Tayakoran Hari Bhayangkara ke-77, di Pondok Delta Wilaya, Sabtu (1/7).

Kemensos Bantu 235 Orang di Kelompok Rentan

KOTA-Sidoarjo - 235 orang kelompok rentan di Kabupaten Sidoarjo mendapat bantuan sosial dari Kementerian Sosial (Kemensos) RI. Bantuan tersebut berupa paket sembako senilai Rp 250 ribu per orang. Bantuan ini diserahkan kepada Kepala Desa di Kecamatan Wukirsari dan Kecamatan Wukirsari.

Suplai Air Hikayat Sang Delta Meningkat, DLHK Pasang Sumur Bor

KOTA-Masin kemarau menghambat kebutuhan air masor di tugu Hikayat Sang Delta. Air yang mengalir lebih banyak sehingga pasokan air yang dibutuhkan juga meningkat. Kepala Bidang Kelembahan dan Ruang Teknikal Hutan (KRTD) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Sidoarjo Hery



KELELARAN: Kondisi terakir kompleks PG Waroe kemarin.

Pabrik Gula Waroe Jadi Lokasi Hiburan Rakyat yang Mangkrak

SIDOARJO - Berubah-ubah fungsi hingga akhirnya hilang. Begitulah nasib Pabrik Gula (PG) Waroe. Walau bangunan utama pabrik

Limbah B3 di Prambon Mengandung Asap Beracun, Diduga Pengusaha Lakukan Pembiaran

Sidoarjo, Pojok Kiri Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Dugaan terakir limbah B3 di desa Wonoplinah, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo. Terakir limbah B3 di desa Wonoplinah, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo. Terakir limbah B3 di desa Wonoplinah, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo.

Gus Muhdlor Apresiasi Kinerja Polisi Sidoarjo Jaga Kondusifitas

SIDOARJO - Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Timur, Jenderal Polisi Muhdlor Hidayat, mengapresiasi kinerja jajaran Kepolisian Daerah (Kopda) Sidoarjo dalam menjaga kondusifitas dan keamanan masyarakat di Kota Delta.

Dinas Dikbud Temukan 58 SDN-22 SMPN Rusak

Usulan Perubahan Tahun Depan SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo menemukan 58 SDN dan 22 SMPN yang rusak parah. Kondisi ini memerlukan anggaran sebesar Rp 1,2 miliar untuk perbaikan. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo, Nur Hafidza, mengatakan bahwa kerusakan tersebut disebabkan oleh faktor alam dan kurangnya pemeliharaan.

Baru Tercapai 39 Persen, Butuh Upaya Tingkatkan PAD

KOTA-Sidoarjo - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo baru mencapai 39 persen target Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun ini. Untuk mencapai target 100 persen, pemerintah membutuhkan upaya yang lebih maksimal.

Fasilitas Kesehatan Bertambah, Penhi Kebutuhan Nakes dengan PPPK

KOTA-Sidoarjo - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menambah fasilitas kesehatan dengan merekrut Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Masih Ada: Sisa semburan lumpur di Sedati. Pasad sebelum masih aktif mengeluarkan lumpur meski volumenya rendah.

SIDOARJO - Lumpur yang menyembur hingga mengeluarkan beberapa desil di Porong merupakan salah satu peristiwa yang membuat nama Kota Delta menjadi perhatian secara nasional dan internasional pada 17 tahun yang lalu. Selain di Porong, di RT 16, RW 08, Desa Buncitan,

Watoetoelis, dari Pabrik Gula hingga Jadi Gudang Senjata

SIDOARJO - Bangunan tua Pabrik Gula (PG) Watoetoelis di Prambon merupakan salah satu bangunan dan tempat berseluruh di Kota Delta. Bangunan ini telah diubah menjadi gudang senjata.

Jembatan Semampir Ambrol Sekitar 1 Meter

SIDOARJO - Jembatan Semampir di Kecamatan Sedati rusak parah akibat banjir. Akibatnya, jembatan ambrol sekitar 1 meter. Pemerintah setempat telah melakukan upaya perbaikan.



NAIK TERUS: Deretan daging ayam yang dijual di Pasar Larangan, Sidoarjo.

Harga Ayam Tembus Rp 45 Ribu Per Kg, Imbas Pakan Naik

KOTA-Harga ayam ras segar melonjak tajam dan berhasil mencapai angka Rp 45 ribu per kg selama libur Hari Raya Idul Adha. Salah satu pedagang di Pasar Larangan Agus Purna mengonfirmasikan bahwa harga ayam telah mencapai tingkat tertinggi.



Semburan Lumpur di Sedati

SIDOARJO - Lumpur yang menyembur hingga mengeluarkan beberapa desil di Porong merupakan salah satu peristiwa yang membuat nama Kota Delta menjadi perhatian secara nasional dan internasional pada 17 tahun yang lalu.



Masih Ada: Pabrik Gula Watoetoelis di Prambon yang sudah tidak aktif beberapa tahun ini.

Watoetoelis, dari Pabrik Gula hingga Jadi Gudang Senjata

SIDOARJO - Bangunan tua Pabrik Gula (PG) Watoetoelis di Prambon merupakan salah satu bangunan dan tempat berseluruh di Kota Delta. Bangunan ini telah diubah menjadi gudang senjata.

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Suplai Air Hikayat Sang Delta Meningkat, DLHK Pasang Sumur Bor

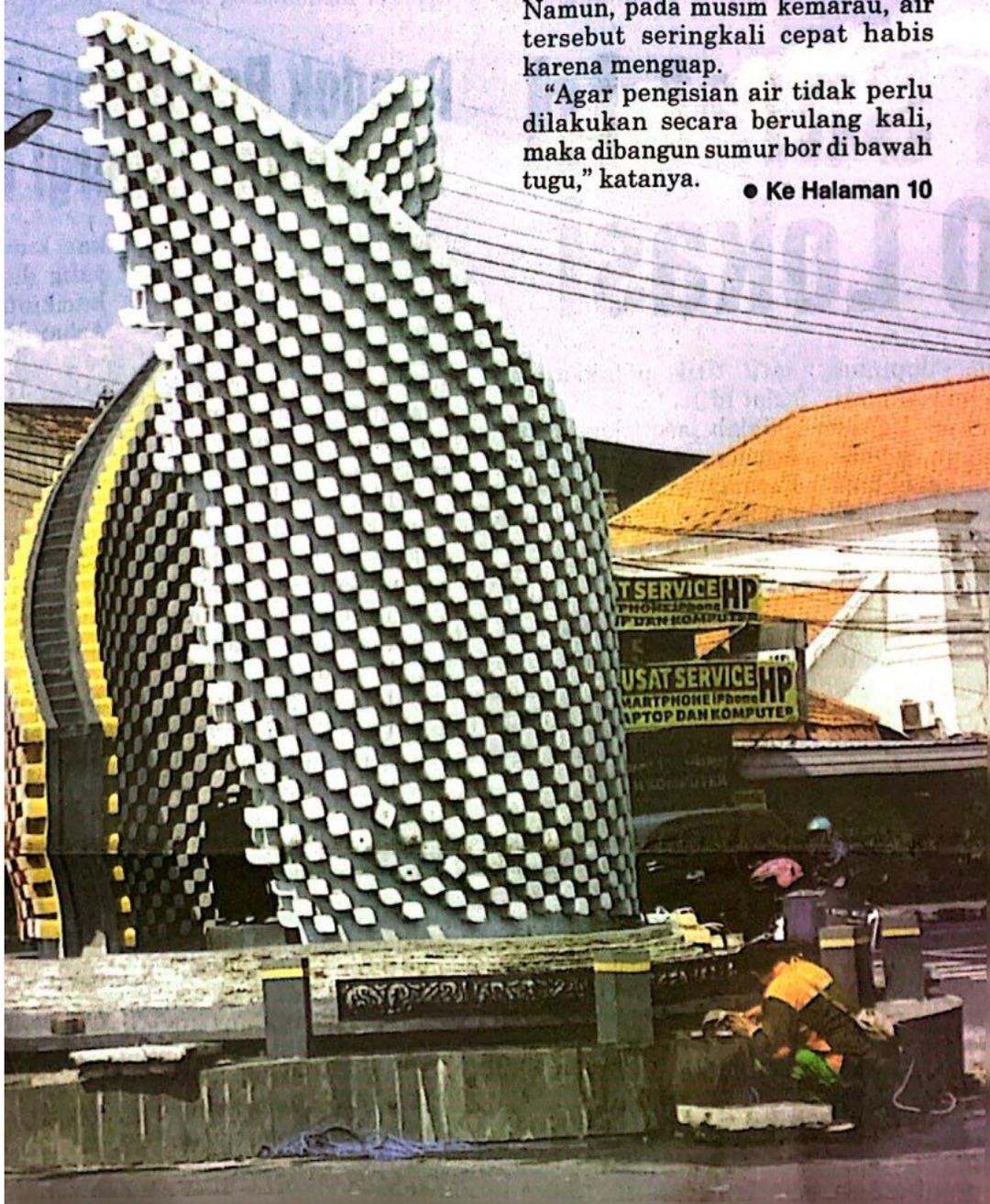
KOTA-Musim kemarau mempengaruhi kebutuhan air mancur di tugu Hikayat Sang Delta. Air yang menguap lebih banyak sehingga pasokan air yang dibutuhkan juga meningkat.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery

Santoso mengambil langkah strategis dalam memperbaiki pasokan air mancur di tugu tersebut. Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap mobil tangki yang mensuplai air, DLHK Sidoarjo memutuskan untuk memasang sumur bor di area tersebut.

Selama ini, pasokan air mancur di tugu Hikayat Sang Delta mengandalkan sumber air di alun-alun. Namun, pada musim kemarau, air tersebut seringkali cepat habis karena menguap.

"Agar pengisian air tidak perlu dilakukan secara berulang kali, maka dibangun sumur bor di bawah tugu," katanya. ● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Suplai Air Hikayat...

Hery menjelaskan, pemasangan sumur bor itu bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan air mancur secara berkelanjutan.

Terutama saat musim kemarau. Selama musim kemarau, mobil tangki DLHK sering kali harus mengisi air mancur

hingga lebih dari dua kali dalam seminggu.

Dengan adanya sumur bor, proses pengisian air mancur dapat dilakukan lebih efisien dan tidak membebani secara berlebihan. "Pasokan air mancur jadi lebih terjamin," ujarnya.

Proyek pemasangan sumur bor itu akan dilakukan dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan



sekitar. DLHK Sidoarjo akan melibatkan ahli dan memastikan bahwa sumur bor tersebut tidak berdampak negatif pada sistem air tanah maupun

struktur tugu Hikayat Sang Delta.

Diharapkan, langkah tersebut dapat menjaga keindahan dan keberlanjutan tugu Hikayat Sang Delta sebagai salah

satu ikon Sidoarjo. Saat ini sedang dikerjakan. Proyek ini akan selesai dalam waktu dekat. (nis/vga)



3 Proyek di Buduran-Sedati, Warga Diimbau Cari Jalan Alternatif

SIDOARJO - Beberapa titik di perbatasan Kecamatan Sedati dengan Kecamatan Buduran sisi timur mulai dibeton dalam minggu ini. Yakni, ruas Jalan Raya Kwangsan dan ruas Damarsi-Banjarsari, Buduran. Karena itu, potensi terjadinya kemacetan cukup tinggi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, seluruh ruas Jalan Kwangsan bakal dibeton. Jika ditotal, panjangnya sekitar 1 kilometer. "Sepanjang ruas Jalan Kwangsan yang masih aspal akan dibeton dalam minggu ini," katanya.

PROYEK YANG DIKERJAKAN

- Betonisasi ruas Jalan Raya Kwangsan
- Pengerjaan Jembatan Prasung, Kecamatan Buduran
- Betonisasi ruas Damarsi-Banjarsari



GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Selama proses pengerjaan, jalan akan dibuka tutup. Pihaknya mengupayakan jalan yang mengarah ke Damarsi, Kecamatan Buduran, itu masih bisa dilewati. Terutama untuk motor. "Kami akan atur agar roda dua tetap bisa

melintas," tuturnya.

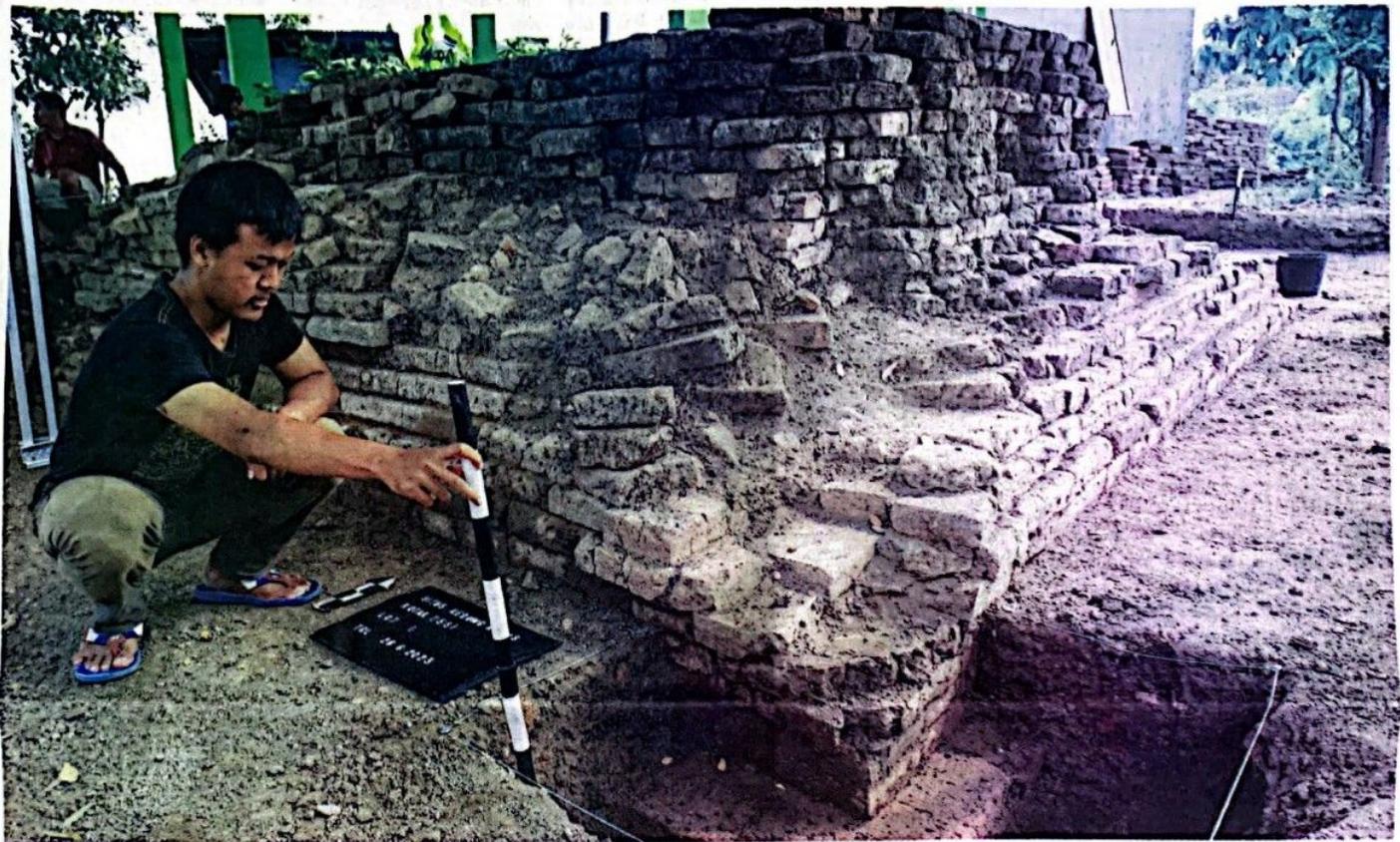
Namun, dia mengakui, lalu lintas tetap sedikit terhambat. Sebab, tak jauh dari area tersebut, juga ada dua proyek lainnya. Di sisi selatannya, ada pengerjaan Jembatan Prasung, Kecamatan Buduran. Jalan Desa Prasung akan ditutup total tepat di titik pengerjaan jembatan. "Jadi cukup padat, manfaatkan jalan-jalan kecil yang ada di sana sebagai alternatif," katanya. Misalnya, pengendara bisa melewati ruas Jalan Banjarsari-Dukuh Tengah atau lewat Jalan Doro Banjarsari.

Baiknya lagi, warga dari Sidoarjo yang akan ke Sedati bisa melewati

Gedangan. "Salah satu upaya agar pengendara tetap bisa lewat, kami akan membangun jembatan sementara untuk motor di atas Sungai Prasung," ungkapnya. Dengan begitu, kemacetan bisa sedikit terurai.

Tak jauh dari lokasi, dalam minggu depan juga ada pengerjaan betonisasi. Yakni, ruas Damarsi-Banjarsari. Jalan yang dibeton sepanjang 1,8 kilometer. "Jalan ini ditutup total selama pengerjaan," katanya. Namun, di sisi utara jalan tersebut ada jalan alternatif yang bisa digunakan. Yakni, Jalan Banjarsari dan Jalan Doro. "Jalan alternatifnya tidak jauh," tuturnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



MENYIMPAN SEJARAH: Tim Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XI Jatim melakukan ekskavasi Candi Pandan Kedung Keras di Tulangan, Sidoarjo, kemarin.

Temukan Arca Mahakala hingga Peripih Emas Kepala Gajah

SIDOARJO - Ekskavasi Candi Pandan Kedung Keras kemarin (27/6) berakhir. Tim UPT Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XI Jawa Timur berhasil menemukan dasar candi plus beberapa benda purbakala lainnya.

Koordinator Tim Ekskavasi UPT BPK Wilayah XI Jawa Timur Vidi Susanto mengungkapkan bahwa ada tiga benda purbakala yang ditemukan. "Ada arca, kemudian fragmen kepala naga dan peripih emas kepala gajah," katanya.

Tiga benda purbakala itu ditemukan di sekitar candi pada ekskavasi hari kelima. Menurut Vidi, arca menjadi yang pertama ditemukan. Arca yang berwujud

Mahakala atau salah satu dewa dalam kepercayaan Hindu tersebut ditemukan di dekat pintu candi.

"Ditemukan tepat di depan sebelah kiri tangga candi itu," katanya.

Arca Mahakala tersebut memiliki tinggi sekitar 50 sentimeter. "Jika ada arca ini, seharusnya memang ada beberapa arca lain yang mendampinginya," ujarnya.

Arca Mahakala biasanya berada di bagian depan candi Hindu yang berdampingan dengan arca Nandiswara. "Karena berdampingan dan seharusnya ada arca Durga Mahisasuramardhini, Ganesha, dan Agastya di sekelilingnya," ungkapnya.

Akan tetapi, dari penggalian tidak

ditemukan arca lain. Menurut dia, hal tersebut disebabkan adanya aksi vandalisme atau upaya pencurian oleh seseorang saat candi ini masih berupa punden dan belum digali.

Sebenarnya di sebelah arca Mahakala, juga ada fragmen atau potongan kepala naga. "Kepala naga memang ditemukan berdampingan dengan arca tersebut," katanya. Mengenai apakah itu potongan dari bagian yoni, dia belum bisa memastikan.

"Tapi, jika dilihat dari bentuk candi dan temuan peripih kura-kura, dugaan bisa juga ini adalah patung naga atau adaptasi bentuk candi

dari kisah Samudramanthena," jelas Vidi. Selain itu, di area tidak jauh dari penemuan, ada peripih potongan kepala gajah.

"Total ada enam temuan dengan yang pertama. Juga, ada dua koin 10 sen dan 5 sen. Diduga, koin itu jatuh dari masyarakat yang melakukan aksi pencurian atau vandalisme di sini dulunya," katanya.

Pada hari kedelapan hingga terakhir kemarin, pihaknya berupaya mencari pagar 10 meter di selatan candi, tetapi belum berhasil. "Belum ada temuan lagi, tapi hari ini berakhir. Selanjutnya, kami harap dari pihak desa menjaga," katanya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

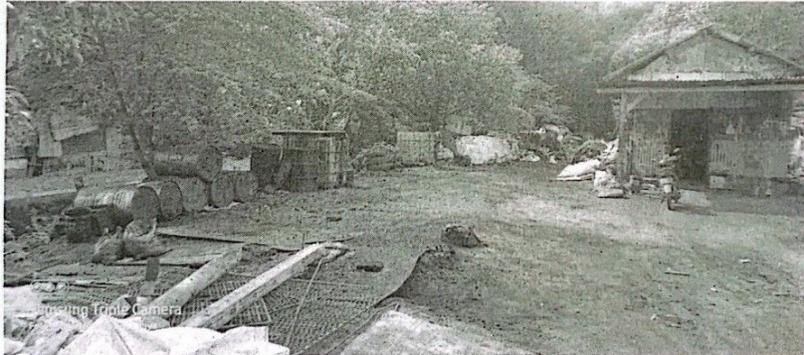
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LIMBAH B3 DI PRAMBON MENGANDUNG ASAP BERACUN, DIDUGA PENGUSAHA LAKUKAN PEMBIARAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dugaan Pengusaha terkait pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengusaha limbah B3 di desa Wonoplintahan, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo Terkesan kebal hukum serta tidak memperdulikan kesehatan serta kebersihan lingkungan sekitar yang padat dengan permukiman warga.

Bahkan di saat melakukan aktivitas pembakaran olie bekas, senantiasa tidak peduli dengan dampak atau akibat pembakaran itu, jelas asap hitam yang dihasilkan akan secara langsung dihirup oleh warga tersebut.



Limbah yang mengganggu aktivitas warga.

Sedangkan keluhan akibat asap atau pun debu sudah di rasakan oleh Sr salah satu warga, sesak nafas serta pedih di mata, terli-

hat jelas warga masyarakat sekitar usaha pembakaran limbah B3 itu sangat merugikan warga sekitar desa Wonoplintahan, kecama-

tan Prambon, kabupaten Sidoarjo. Sementara harapan masyarakat dari Dinas terkait mau menindaklanjuti keresahan serta pencemaran

lingkungan yang dihasilkan oleh pengusaha limbah B3 tersebut, dalam hal ini pihak instansi kepolisian serta pihak DLHK kabupaten Sidoarjo untuk segera bisa memberikan keputusan yang terbaik buat kelangsungan hidup masyarakat, Harapnya.

Kepala Desa Wonoplintahan, Joko serta anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dari Fraksi PDI H.Suyatno terkesan belum ambil tindakan atau peringatan atas aktivitas tersebut, padahal tempat tinggal kedua tokoh masyarakat tersebut sangat dekat dengan aktivitas pengusaha limbah B3 tersebut. (Khol/Khah/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kemensos Bantu 235 Orang di Kelompok Rentan



PEDULI: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mewakili penerimaan bantuan dari Kemensos.

KOTA-Sebanyak 235 orang kelompok rentan di Sidoarjo mendapat program bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATEN-SI) Kementerian Sosial (Kemensos) RI. Bentuknya berupa sembako. Ada beras 25 kg, gula, minyak goreng, mi dan madu. Penerima orang dengan penderita HIV/AIDS (ODHA) yang ada di Sidoarjo. Bantuan tersebut diserahkan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi di Rumah Singgah Delta Crisis Center Plus yang berada Desa

Lebo Kecamatan Sidoarjo. Tempat tersebut berdamangan dengan Loka Bina Karya Lebo Dinas Sosial Sidoarjo.

Subandi mengucapkan terima kasih atas kepedulian Kemensos terhadap masyarakat Sidoarjo. Terlebih kepada ODHA yang memerlukan perhatian khusus. Dikatakannya Pemkab Sidoarjo akan selalu support kesehatan ODHA. Pendampingan kesehatan juga dilakukan. Pelayanan pengobatan gratis juga diberikan.

"Saya selalu berpesan kepada layanan kesehatan agar selalu melakukan pendampingan kesehatan agar bisa terjaga," ujarnya.

Dia meminta ODHA tidak putus asa dalam hidupnya. Semangat menjalani hidup harus terus ada. Dia juga meminta ODHA jangan sampai berkecil hati atau merasa dipinggirkan.

Jangan sampai dipengaruhi pikiran negatif seperti itu. Pemerintah akan selalu hadir bagi masyarakatnya.

"Setiap orang bisa terkena penyakit, apalagi mereka-mereka yang tidak menjaga pola hidupnya, tidak menjaga pola hidup sehat," ucapnya.

Mantan anggota DPRD Sidoarjo itu juga berharap ODHA dapat memanfaatkan fasilitas rumah singgah yang diberikan. Fasilitas seperti ini salah satu bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo. Ia juga akan sedikit membantu perbaikan fasilitas tersebut agar nyaman ditempati. (dik/vga)



Pertumbuhan PDRB Meningkatkan dalam Dua Tahun Terakhir

KOTA-Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Delta dalam dua tahun terakhir. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan yang positif dalam kontribusi sektor-sektor ekonomi.

Kepala BPS Sidoarjo Indriya Purwaningsih mengatakan, laju pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran pada 2021 mencapai 4,21 persen. Sedangkan pada 2022 mencapai 7,53 persen.

Dia menjelaskan, PDRB menurut pengeluaran mencerminkan total nilai produk dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi



KONTRIBUSI: Salah satu kawasan industri yang ada di Kecamatan Sidoarjo.

dalam suatu daerah. Peningkatan laju pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Sidoarjo se-

makin menggeliat.

Pertumbuhan PDRB 2021 sebesar 4,21 persen menunjukkan pemulihan yang berangsur-angsur setelah perio-

de penurunan akibat dampak pandemi Covid-19.

Selanjutnya, pada 2022 pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran melonjak

menjadi 7,53 persen. "Kenaikan yang signifikan ini mencerminkan pemulihan yang lebih kuat dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," ujarnya.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Deny Haryanto menyambut baik peningkatan laju pertumbuhan PDRB tersebut. Peningkatan tersebut adalah hasil dari berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Termasuk upaya pemulihan pascapandemi.

Namun, dia juga menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Pemerintah harus terus berupaya mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang

● Ke Halaman 10



Pertumbuhan PDRB...

dapat mendorong investasi, meningkatkan daya saing, dan mendorong inovasi di berbagai sektor ekonomi.

Meskipun angka pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran menunjuk-

kan tren yang positif, masih ada tantangan yang perlu dihadapi.

"Salah satunya adalah memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata di seluruh wilayah serta mengurangi kesenjangan ekonomi," katanya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓

DELTA PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

MASIH ADA: Sisa semburan lumpur di Sedati. Pusat semburan masih aktif mengeluarkan lumpur meski volumenya rendah.

Semburan Lumpur di Sedati

SIDOARJO - Lumpur yang menyembur hingga menenggelamkan beberapa desa di Porong merupakan salah satu peristiwa yang membuat nama Kota Delta menjadi perbincangan secara nasional dan internasional pada 17 tahun yang lalu.

Selain di Porong, di RT 16, RW 08, Desa Buncitan, Sedati, juga terdapat semburan lumpur. Namun, semburan lumpur itu tidak sebesar di Porong. Semburan tersebut lebih menyerupai letupan gelembung kecil. Namun, lumpur yang keluar menyebar luas hingga ratusan meter persegi.

Lokasinya berada dekat Candi Tawangalun. Menurut Ahmad Syaiful Munir, 51, warga sekitar sekaligus juru kunci candi, semburan lumpur tersebut ada sejak dirinya masih kecil. "Dulu itu semburannya terpusat satu kubangan begitu," katanya. Namun, sejak ada pengerukan tanah di sekitar lokasi pada 1999, lumpur tersebut meluber ke tanah kosong sekitar.

Menurut Syaiful, semburan lumpur tersebut seperti gelombang. Saat musim kemarau, biasanya semburan tidak begitu banyak. Bekas lumpur yang keluar pun mengering. "Tapi, kalau hujan, tidak tentu. Kadang deras keluar lumpurnya, kadang enggak," ungkapnya.

Diketahui, titik semburan kali pertama ada di dekat makam. Berbeda dengan Porong, lumpur di Buncitan, Sedati, tersebut cenderung tidak berbahaya karena tidak mengandung minyak.

Saat lumpur kering, ada beberapa warga yang mengambilnya. Menurut Syaiful, warga mengambil lumpur kering itu untuk dijadikan perekat bangunan. "Ada *aja* kalau yang ambil, tapi yang sudah kering," katanya.

Di sisi lain, pakar geologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Amien Widodo menyatakan, sekitar Sedati hingga pesisir memang dikenal memiliki kantong-kantong lumpur. (eza/c12/any)

Jawa Pos

Dinas Dikbud Temukan 58 SDN-22 SMPN Rusak

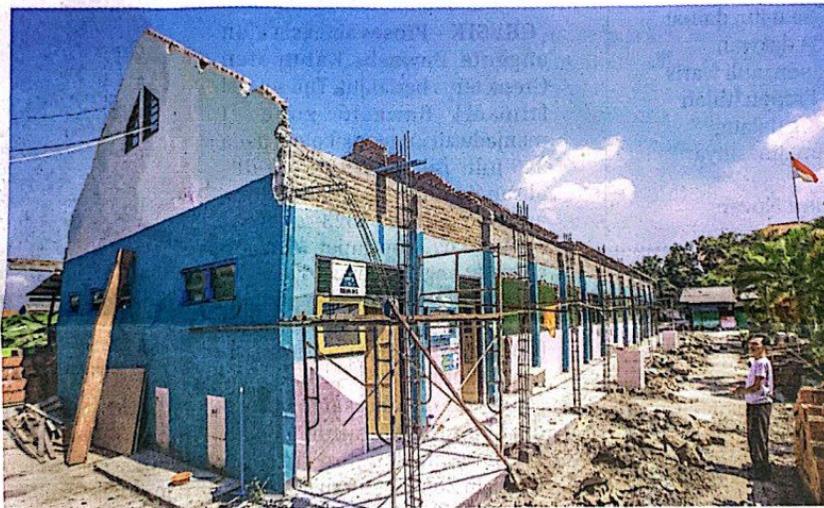
Usulkan Perbaikan Tahun Depan

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo tuntas mengidentifikasi sekolah yang butuh perbaikan. Total, ada 58 SDN dan 22 SMPN yang butuh direhabilitasi segera. Rencananya, perbaikan sekolah tersebut dilakukan tahun depan.

Sekolah tersebut merupakan hasil identifikasi lanjutan sekolah yang kondisinya rusak. Baik rusak ringan maupun rusak berat. Namun, jumlah tersebut berbeda dengan sekolah yang diperbaiki tahun ini.

Tahun ini dinas dikbud memperbaiki 38 sekolah yang kondisinya rusak. Baik TK, SD, maupun SMP. Saat perbaikan tersebut tengah berlangsung, sekolah lainnya juga teridentifikasi butuh perbaikan.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana dan Prasarana Dinas Dikbud



PERBAIKAN SARANA PENDIDIKAN: Gedung SDN Banjarsari dalam proses renovasi kemarin (29/6). Sekolah di Kecamatan Buduran tersebut masuk proyek perbaikan tahun ini.

Sidoarjo Heri Purwanto mengatakan, luas area perbaikan dan perkiraan kebutuhan anggaran sudah teridentifikasi. "Hasil identifikasi itu menjadi *database* kami sesuai kondisi di lapangan," kata Heri.

Dia menyatakan, puluhan sekolah tersebut masuk skala prioritas untuk segera

diperbaiki. Di antaranya, sekolah yang atapnya hampir roboh seperti 5 ruang kelas di SDN Popoh, Wonorejo. Sekolah lainnya yang butuh perbaikan adalah SDN Buncitan dengan 5 ruang kelas rusak, SDN Candi dengan 4 ruang kelas, SDN Kramatjegu 1 dengan

4 ruang kelas, dan lain-lain. Namun, keputusan terkait kepastian perbaikan sekolah-sekolah tersebut bakal dibahas lebih lanjut. *Database* dari Dinas Dikbud Sidoarjo tersebut bakal menjadi acuan pembahasan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) ber-

sama Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo.

Artinya, keputusan untuk perbaikan seluruh sekolah rusak hasil identifikasi tersebut atau hanya perbaikan sebagian sekolah masih menunggu pembahasan lebih lanjut. "Sesuai hasil rapat TAPD dan banggar, mana saja sekolah yang prioritas diperbaiki," katanya. Bisa jadi seluruh usulannya, bisa pula ada yang ditunda sementara perbaikannya. "Kalau ada yang dianggap belum prioritas, bisa jadi tidak dikerjakan dulu," katanya.

Terkait perbaikan sekolah rusak tahun ini, prosesnya terus berlanjut. Total, ada 38 sekolah. Beberapa perbaikan mulai dilakukan. Di antaranya, SDN Banjarsari (Buduran), SDN Tambaksawah, dan SDN 3 Waru. Beberapa lainnya mulai diperbaiki Juli dan Agustus nanti. Perbaikan dilakukan sesuai kondisi kerusakan sekolah. Targetnya, akhir tahun nanti seluruh perbaikan tuntas. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

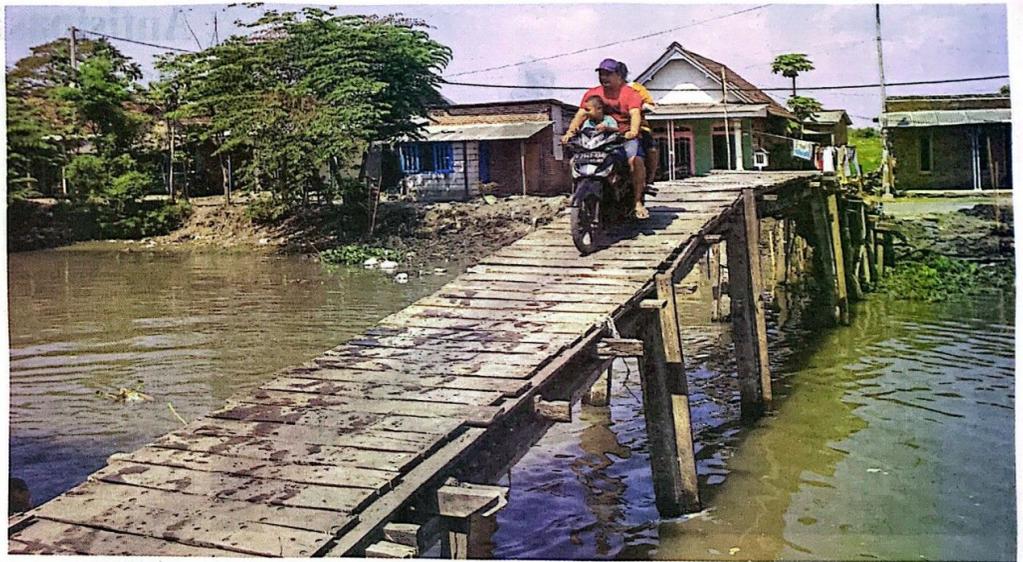
Kisdam Jembatan Klurak Mulai Dibangun

SIDOARJO - Proses pembangunan Jembatan Klurak dimulai. Saat ini pekerja tengah menyiapkan pembangunan kisdam di bawah jembatan untuk membendung air.

Setelah kisdam terbangun, petugas bakal menyedot air dalam kisdam tersebut untuk memasang tiang pancang dan fondasi jembatan. Selama pemasangan kisdam itu, jembatan yang menghubungkan Desa Balongdowo dengan Desa Klurak di Kecamatan Candi tersebut masih bisa dilewati. Kemarin (29/6) masih banyak kendaraan yang melintas.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, saat ini jembatan tersebut masih bisa dilewati. Pekerja masih menyiapkan material tambahan dan juga memasang kisdam di sungai tersebut. Dengan demikian, jembatan yang lama dari bambu dan kayu itu belum dirobokkan. "Rencananya, baru awal Juli nanti jembatan yang lama dibongkar," katanya kemarin.

Terkait tanggal pastinya, pihaknya belum menentukan. Sebab, pihaknya masih melihat persiapan material dan pembangunan kisdam di sana. "Begitu dibongkar, sudah tidak bisa dilewati lagi. Jadi, warga menggunakan jalan alternatif," katanya. Sebab, pihaknya tidak membangun jembatan sementara. (uzi/c12/any)



BUAT BENDUNGAN SEMENTARA: Warga menyeberangi Jembatan Klurak di Kecamatan Candi yang terbuat dari kayu kemarin (29/6).

DINAS MALANA/JAWA POS

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baru Tercapai 39 Persen, Butuh Upaya Tingkatkan PAD

KOTA-Capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo hingga Juni 2023 baru mencapai angka sebesar Rp 745 miliar. Padahal, target yang ditetapkan untuk tahun ini sebesar Rp 1,9 triliun. Artinya baru tercapai 39 persen.

Hal tersebut menjadi perhatian Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamul Hadi Nurmawan. Dia mengingatkan pemkab agar menggenjot lagi PAD. Juga jangan sampai terjadi kebocoran pendapatan daerah. "Baik dari sektor pajak dan retribusi, termasuk dari pasar dan bahkan di

desa," ujarnya.

Dalam pernyataannya, pria yang akrab disapa Gus Wawan itu meminta agar seluruh pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lebih aktif dan terlibat langsung dalam mengamati kondisi di lapangan.

Menurutnya, langkah ini penting guna mencegah terjadinya kebocoran pendapatan daerah yang bisa berdampak negatif pada capaian target PAD.

Gus Wawan juga menekankan strategi penting dalam upaya menarik pajak. Teru-

tama dari wajib pajak besar. Dalam konteks ini, dia berharap seluruh OPD dapat meningkatkan kerja sama dengan sektor swasta dan memastikan bahwa semua pihak yang berkewajiban membayar pajak memenuhi tanggung jawab mereka.

Politikus PKB tersebut juga menyoroti pentingnya sinergi antara pemerintah dan sektor swasta dalam mencapai target pendapatan daerah.

Selain itu, Gus Wawan juga mengingatkan agar tidak ada konflik kepentingan dalam

● Ke Halaman 10



POTENSI: Parkir tepi jalan di kawasan Pasar Larangan yang menjadi salah satu objek retribusi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baru Tercapai...

proses pengumpulan pendapatan daerah. Dia menegaskan bahwa

integritas dan transparansi harus dijaga dengan baik, sehingga tidak ada celah bagi kepentingan pribadi yang dapat menghambat pencapaian

target PAD. Dalam upayanya mendukung peningkatan PAD Kabupaten Sidoarjo, Gus Wawan mengajak seluruh anggota DPRD Sidoarjo



untuk turut berperan aktif dan memberikan kontribusi positif.

Dia berharap agar seluruh pihak terus bekerja keras guna mening-

katkan pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Sidoarjo. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IST

NAIK TERUS: Deretan daging ayam yang dijual di Pasar Larangan, Sidoarjo.

Harga Ayam Tembus Rp 45 Ribu Per Kg, Imbas Pakan Naik

KOTA-Harga ayam ras segar melonjak tajam dan berhasil mencapai angka Rp 45 ribu per kg selama libur Hari Raya Idul Adha. Salah satu pedagang di Pasar Larangan Agus Purna mengonfirmasi bahwa harga ayam telah mencapai tingkat tertinggi.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Harga Ayam Tembus...

"Harga tertinggi saat ini berada di kisaran Rp 43 ribu hingga Rp 45 ribu per kg," ujarnya. Agus menjelaskan bahwa ada bebe-

Cari Pelatih...



nya sebesar Rp 8.500 per kg.

Harga pakan franco kandang berada dalam kisaran Rp 8.900 hingga Rp 9.500 per kg. Sedangkan harga pakan yang seharusnya adalah Rp 8.500 per kg.

Kenaikan harga pakan tersebut juga berkontribusi terhadap kenaikan harga ayam di pasar. Perubahan ini mempengaruhi harga jual dari peter-

rapa faktor penyebab utama kenaikan harga ayam di pasar. Dua faktor utama tersebut adalah kenaikan harga pakan dan tingginya permintaan.

Dia menyatakan, kenaikan harga ayam disebabkan oleh pakan yang semakin mahal dan tingginya permintaan pasar selama hari libur. Menghadapi situasi ini, dia berharap peme-

rintah dapat mencari solusi dengan melakukan koordinasi.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widiyantoro Basuki mengungkapkan bahwa harga pakan ayam terus mengalami kenaikan. Saat ini, harga pakan mencapai Rp 9.500 per kg, meningkat dari harga sebelum-

nak kepada konsumen. Otomatis menjadi salah satu penyebab utama kenaikan harga ayam selama periode libur Hari Raya Idul Adha.

"Kami bekerjasama dengan stakeholder terkait, sehingga langkah-langkah dapat diambil untuk mengendalikan harga ayam yang naik secara drastis," pungkasnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HEMAT ENERGI: Penggunaan solar cell untuk PJU di jalan layang Tenggulunan Kecamatan Candi.

Perlu Mengkaji Penggunaan Solar Cell untuk PJU

KOTA-Komisi C DPRD Sidoarjo menilai pemkab perlu mempertimbangkan penggunaan solar cell pada Penerangan Jalan Umum (PJU). Yakni sebagai sumber energi alternatif. Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno menyebutkan, hal itu dilakukan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi.

Serta mengatasi kendala ketika permohonan pemasangan PJU di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh jaringan PLN. Saat ini PJU yang menggunakan solar cell baru ada di jalan layang Tenggulunan. Itu pun merupakan wewenang pemerintah pusat. Menurut dia, langkah ini

juga dianggap sebagai bagian dari upaya untuk mendukung keberlanjutan lingkungan. "Serta mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil yang semakin langka," ujarnya. Lebih lanjut, anggota DPRD Sidoarjo menjelaskan bahwa setiap kecamatan akan

● Ke Halaman 10



Perlu Mengkaji...

diajukan usulannya untuk pemasangan solar cell pada PJU. Proses ini akan dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan lokasi-lokasi yang dianggap kritis oleh masyarakat.

"Yang jelas, tempat-tempat seperti sarana ibadah, sarana pendidikan, dan tempat penyeberangan akan menjadi fokus utama," imbuhnya.

Penggunaan solar cell sebagai alternatif energi untuk PJU diharapkan

akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

Pekab Sidoarjo diminta melakukan kajian mendalam terkait usulan ini, termasuk aspek teknis, ekonomi, dan dampak lingkungan.

Jika usulan ini disetujui dan diimplementasikan dengan baik, diharapkan penerangan jalan umum menggunakan solar cell dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (nis/vga)



Solusi Peternak Ikan, Menghidupkan Harapan di Lahan Sempit

CANDI-Peternak ikan asal Candi, Sidoarjo menemukan keindahan dalam kesederhanaan Channa. Hobi yang dimulainya sejak awal Pandemi itu ternyata bisa jadi sumber penghasilan sekaligus melepas penat.

Kisahanya dimulai ketika menemukan grup ikan hias di Facebook, 2020. Itulah momen yang membuatnya jatuh cinta pada ikan Channa.

Alumnus Ilkom Universitas Bhayangkara Surabaya itu menjelaskan bahwa perawatan ikan Channa sangatlah mudah, tidak membutuhkan filter dan aerator seperti ikan lainnya. Dia juga menambahkan bahwa ikan Channa memiliki daya tahan hidup yang luar biasa. "Bisa sampai 10 tahun," katanya.

Jenis pertama ikan Channa yang dipelihara oleh Daniel adalah Channa Maruloides. Ketika dia mengunggah foto ikan tersebut di grup FB, tak disangka ada orang yang menawarnya. Awalnya dia membeli ikan itu dengan harga Rp 70 ribu, namun akhirnya laku terjual Rp 100 ribu.

Seiring berjalannya waktu, koleksi ikan Channa Daniel semakin berkembang. Dia telah memelihara berbagai jenis Channa seperti Blue Pulchra, Asiatica, Striata,

Limbata, dan lain-lain.

Cerita menarik lainnya adalah ketika Daniel secara tidak sengaja menetasakan sebanyak 500 ekor Blue Pulchra. Pada awalnya, dia tidak menyadari bahwa gelembung di akuarium merupakan telur dari ikan Channa. Kejadian tersebut menjadi momen berharga dalam perjalanan peternakannya.

Tak terasa, Daniel telah memelihara sekitar 800 ekor ikan Channa. Meskipun lahan yang dimilikinya terbatas di Perum Shojiland, dia berhasil mengoptimalkan ruang yang ada dengan cerdas. Hobi yang dijalankannya ini bukan hanya menjadi sarana pengisi waktu, tetapi juga menjadi sumber kebanggaan dan keterampilan yang luar biasa.

Daniel menyadari bahwa harga ikan Channa bisa menjadi mahal, terutama karena adanya kontes-kontes yang memperlihatkan keindahan ikan ini. Di tengah masa pandemi, harga ikan mengalami kenaikan yang signifikan. Namun, saat ini harga ikan sedang menurun karena pasokan yang berlimpah dan minat para penghobi yang sedang menurun.

Dalam harapannya untuk menjaga stabilitas harga



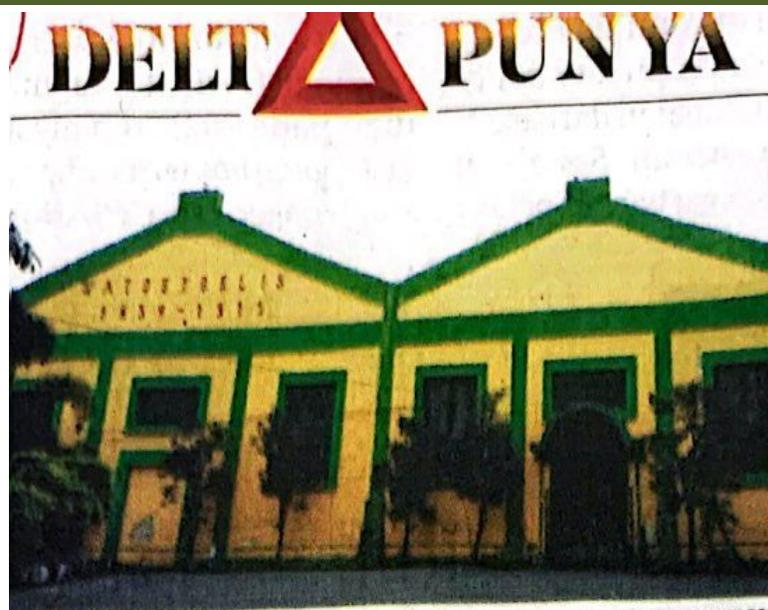
HOBI: Daniel memperlihatkan salah satu ikan yang dia pelihara.

ikan Channa, Daniel berharap agar lebih banyak kontes diadakan.

Dia percaya bahwa melalui kontes-kontes tersebut, keindahan ikan Channa

dapat semakin dipromosikan dan diapresiasi oleh masyarakat luas. Daniel juga melihat potensi besar dalam ekspor ikan Channa, terutama ke negara-negara se-

perti Vietnam, Filipina, Myanmar, India, dan Jerman. Hal ini dikarenakan beberapa jenis ikan Channa banyak ditemukan di Indonesia. (nis/vga)



AHMAD REZA/JAWA POS

MASIH ADA: Pabrik Gula Watoetoelis di Prambon yang sudah tidak aktif beberapa tahun ini.

Watoetoelis, dari Pabrik Gula hingga Jadi Gudang Senjata

SIDOARJO - Bangunan tua Pabrik Gula (PG) Watoetoelis di Prambon merupakan salah satu bangunan dan tempat bersejarah di Kota Delta. Sepanjang berdiri, PG Watoetoelis sempat beberapa kali beralih fungsi.

Pabrik gula yang didirikan pada 1838 oleh perusahaan milik warga negara Belanda, yaitu Coster Van Hout dan N.V. Cooy, itu tampak di kanan ketika melewati Jalan Raya Prambon menuju arah Mojosari, Mojokerto.

Pabrik yang membentang di dua desa, yakni Temu dan Watutulis, tersebut sudah lama berhenti beroperasi mengolah tebu. "Sejak sekitar 2018 kalau tidak salah, ini sudah tidak beroperasi," ungkap Mansyur, salah seorang penjaga.

Menurut pria 60 tahun itu, selama masa pemerintahan kolonial Belanda, PG Watoetoelis menjadi pabrik gula pada umumnya. Akan tetapi, saat masa pendudukan Jepang di Indonesia, pabrik tersebut beralih fungsi. "Sempat jadi tempat gudang senjata sama pembuatan senjata pada masa Jepang itu," jelasnya.

Namun, saat Indonesia merdeka, PG Watoetoelis tidak difungsikan. Baru sekitar 1957, pabrik tersebut diambil alih pemerintah Indonesia pada masa itu. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

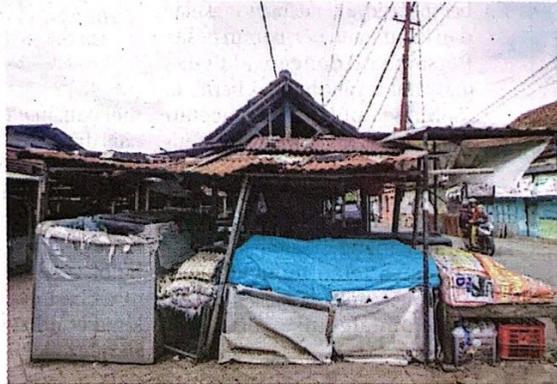
Anggaran Kurang, Pembangunan Pasar Surungan Mundur

SIDOARJO – Pembangunan Pasar Surungan di Kecamatan Balongbendo tampaknya bakal mundur dari rencana. Penyebabnya, dibutuhkan anggaran tambahan agar pembangunannya ideal dan bisa menampung 200 pedagang.

Sebelumnya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo menyiapkan Rp 3,4 miliar untuk pembangunan pasar tersebut. Hanya, ternyata anggaran itu belum mencukupi.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo menyatakan, pihaknya ingin membangun pasar yang ideal. Lengkap dengan lapak dan kios yang bagus. Sebab, saat ini ada sekitar 170 pedagang yang berjualan di pasar tersebut pada lapak seadanya dari kayu, bambu, dan bangunan semipermanen.

Beberapa bagian malah masih beralas tanah. "Kami inginnya bangun pasar sekaligus untuk



BATAL DIPERBAIKI TAHUN INI: Kondisi Pasar Surungan di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, kemarin.

percontohan," katanya. Yakni, tertata rapi, bangunan fisiknya bagus, tidak kumuh, dan nyaman. Pasar tersebut juga bakal menjadi pasar besar di Balongbendo. Sebab, Kecamatan Balongbendo belum memiliki pasar yang cukup besar hingga menampung ratusan pedagang.

Namun, setelah dihitung, anggaran

Rp 3,4 miliar belum cukup. Dengan begitu, pihaknya masih menunggu anggaran tambahan agar pembangunannya tidak dilakukan setengah-setengah. "Karena saat pembangunan itu nanti, pedagang harus dipindah ke penampungan sementara," katanya.

Jika dibangun dulu dengan anggaran Rp 3,4 miliar, lalu dibangun lagi

penuntasannya dengan anggaran tambahan, pedagang bakal lebih lama di tempat penampungan sementara. "Kasihan pedagangnya kalau pembangunannya dicicil," katanya. Dengan demikian, sementara ini pihaknya masih menunggu tambahan anggarannya.

Kebutuhannya total sekitar Rp 8 miliar. Nanti digunakan untuk pembangunan bangunan utama pasar, lantai pasar, drainase, lapak, dan kios permanen. "Total bisa menampung 200 pedagang, baik kios maupun lapak," katanya.

Karena masih menunggu tambahan anggaran, jadwal pembangunan tampaknya molor. Rencana awal, pertengahan tahun ini pembangunan fisik mulai dilakukan dan targetnya selesai akhir tahun. Namun, lelang baru bisa dilakukan di akhir tahun karena menunggu anggaran tambahan. Karena itu, pembangunan rencananya baru dilaksanakan pada awal 2024. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jembatan Semampir Ambrol Sekitar 1 Meter

Minggu Ini Dibangun Jembatan Baru

SIDOARJO – Jembatan Semampir di Kecamatan Sedati rusak. Jembatan tersebut ambrol sekitar 1 meter di salah satu sisinya. Imbas tergerus air dan kondisi jembatan yang menurun. Karena itu, kini petugas memasang tali pengaman agar jembatan tidak dilewati pengendara maupun pejalan kaki. Khawatir terperosok.

Putra Wardana, salah seorang warga, mengatakan, kerusakan itu sudah berlangsung cukup lama. "Saya tahunya sudah sekitar enam bulan. Awalnya yang rusak hanya sedikit karena tergerus air

saat volumenya tinggi. Lama-lama ambrolnya melebar," katanya.

Dia menyebut kerusakan itu diawali dari bagian bawah jembatan. "Seperti keropos begitu di sisi yang barat, akhirnya atasnya juga tergerus sampai ambrol sebagian," tuturnya.

Meskipun jembatan itu rusak, lanjut Putra, masih banyak pengendara yang melewatinya. Sebab, jembatan yang berada di Jalan Kyai Husain tersebut menjadi alternatif pengendara dari bandara dan sekitarnya yang akan menuju Desa Tambak Sumur atau sebaliknya. "Apalagi, pagi dan sore sangat ramai, baik roda 2 maupun 4," katanya.

Terkait kerusakan tersebut,



RUSAK: Meja dan garis penanda dipasang agar pengendara berhati-hati saat melintas di Jembatan Semampir yang sebagian ambrol kemarin (28/6).

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo akan membangun jembatan baru di

karena Jembatan Semampir mendesak untuk ditangani, tahun ini jembatan itu pun diperbaiki. "Dalam minggu-minggu ini mulai dikerjakan. Dibangun jembatan baru lebar 5,7 meter dengan panjang 9 meter," jelas Kabid Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan.

Dalam waktu dekat, alat berat diturunkan di sana. "Sekarang persiapan untuk mobilisasi alat berat di sana," ujarnya.

Rizal mengatakan, jembatan tersebut mendesak untuk diperbaiki karena kondisinya sudah rusak. Jika tidak segera ditangani, dikhawatirkan kerusakan bakal lebih lebar. "Karena itu, dibangun total," katanya.

Fisik jembatan lama bakal dirobohkan. Selama proses pengerjaan, pengendara bakal dialihkan ke jalan alternatif lainnya. Beruntung, tidak jauh dari lokasi, cukup banyak jalan alternatif. Pengendara dilewatkan di jalan utama seperti Jalan Raya Pabean dan Jalan Raya Bandara Juanda. "Karena selama proses pembangunan, jalannya ditutup total, baik untuk motor maupun mobil," lanjut Rizal.

Penutupan berlangsung sampai akhir tahun mendatang. Sebab, targetnya jembatan selesai dibangun akhir Desember nanti. Papan penunjuk arah dan larangan melintas juga bakal dipasang. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Lembaga Publik di Sidoarjo Tak Peduli Pelayanan Publik Bisa Kena Sanksi

Sidoarjo, Bhirawa

Lembaga Pemerintah zaman sekarang wajib hukumnya untuk bisa membangun budaya pelayanan yang prima. Termasuk pengaduan dari masyarakat pun, harus dilayani dengan baik. Analis Kebijakan Pelayanan Publik dari Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, Inggit Zaenuris Sofa SSTP mengatakan, lembaga pemerintah maupun aparat yang tidak bisa memberi pelayanan yang prima saat ini bisa dikenai sanksi.

Demikian pesan yang disampaikan olehnya saat sebagai narasumber kegiatan forum konsultasi publik untuk membangun budaya pelayanan prima, yang digelar oleh Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo, belum lama ini, di kantor Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Inggit saat ini jangan alergi dengan pengaduan dari masyarakat. Karena saat ini sesuai ketentuan yang ada, masyarakat berhak mengadu untuk bisa mendapatkan pelayanan yang prima. "Pengaduan di OPD wajib untuk ditanggapi," ujarnya, dihadapan pegawai di Dinas P3AKB, PLKB dan PPK-BD di Kabupaten Sidoarjo.

Data yang ada pada Inggit, Indek Pelayanan Publik (IPP) dari Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 lalu nilainya B atau Baik.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdilah Nasich, dalam kesempatan yang sama mengatakan Dinas P3AKB wajib memberi perhatian pada sejumlah aspek yang dianggap sebagai ancaman bagi kehidupan anak-anak di Kabupaten Sidoarjo. Yakni, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kekerasan fisik. Semua jenis kekerasan ini bisa terjadi dimana saja. Dalam keluarga, sekolah umum maupun sekolah non umum. [kus.ca]



alikusyanto/bhirawa
Kegiatan forum konsultasi publik yang digelar oleh Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo.

Guk Yuk Cilik Explore Potensi Wisata Lewat Digitalisasi

SIDOARJO - Malam puncak pemilihan Guk & Yuk Cilik Sidoarjo Tahun 2023, digelar di Ballroom Convention Hall Hotel Delta Sinar Mayang, Sidoarjo, Sabtu (1/7).

Ajang pelestarian budaya sekaligus menggali potensi bakat, kreativitas, dan kecerdasan para generasi muda, dibuka oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi, S.H.

"Pemilihan Guk Yuk Cilik ini memunculkan talenta anak-anak Sidoarjo. Memupuk kekuatan pemuda Sidoarjo sejak dini dalam membawa Kabupaten Sidoarjo lebih hebat lagi di masa yang akan datang," ungkapnya.

Menurut Subandi, kegiatan semacam ini menjadi bagian dari pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya Sidoarjo mempunyai potensi besar terutama sektor pariwisata dan ekonomi. Saat ini, Sidoarjo memiliki pekerjaan rumah yang besar yakni menekan angka pengangguran terbuka dan mengentaskan kemiskinan.

"Harapannya Guk Yuk cilik ini nantinya turut berperan aktif pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif dan sektor lainnya dalam mengatasi pengangguran terbuka dan pengentasan kemiskinan," jelasnya.

"Pemilihan Guk Yuk Cilik ini jangan hanya seremonial saja. Anak-anakku semua harus turun ke masyarakat sebagai penggerak kegiatan kepemudaan di Kota Delta ini. Manfaatkan digitalisasi untuk

mengeksplorasi potensi Kabupaten Sidoarjo baik ditingkat nasional maupun dunia," pesannya.

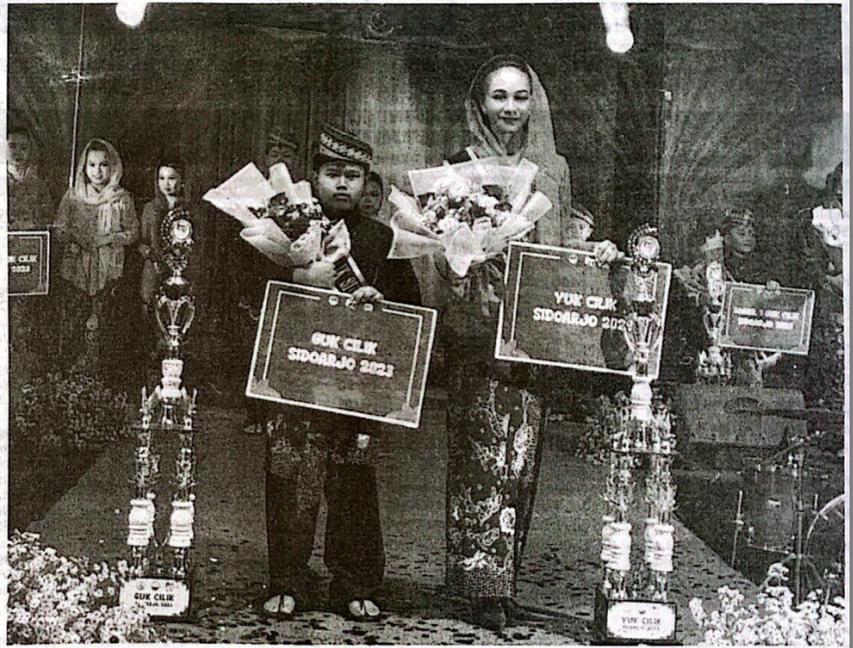
Ketua Panitia, Sandi, mengatakan ajang pemilihan Guk Yuk Cilik Sidoarjo sudah berlangsung selama 15 tahun. Peserta rata-rata tingkat Sekolah Dasar, mulai dari kelas 3 sampai kelas 6 SD. Dikatakannya selepas pemilihan ini, Guk Yuk Cilik terpilih tidak akan dilepas begitu saja. Namun ada program kegiatan dan pembinaan serta pengembangan bakat yang wajib diikuti.

"Salah satu bukti, Yuk Yasinta yang sekarang menjadi runner up 2 Putri Indonesia, ini merupakan produk dari pemilihan Yuk cilik Sidoarjo. Saat ini Yuk Yasinta sedang berkompetisi di Polandia. Mohon dukungannya untuk Yuk Yashinta," jelasnya.

Ia berharap ajang pemilihan semacam ini nantinya bisa mendorong bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Kedua sektor ini menurutnya memiliki sumbangsih yang cukup besar dalam pembangunan.

"Peran duta wisata ini nantinya akan menjadi ikon masyarakat Sidoarjo dalam memperkenalkan budaya, turut membranding Kabupaten Sidoarjo dengan penggalan potensi baik melalui sosial media maupun melalui kegiatan langsung dengan masyarakat," jelasnya.

Dari hasil penjurian pada malam



Guk Yuk cilik 2023 terpilih di Hotel Delta Sinar Mayang Sidoarjo, Sabtu (1/7).

Grand Final tadi malam, Guk Yuk Cilik Sidoarjo terpilih tahun 2023 diraih Guk Brilliant Hafiz Efendi dan Yuk Aurora Febrina Maiseka.

Sedangkan Guk Yuk Cilik Favorite disematkan kepada Guk Adrian Wahyuari Yuniarto dan Yuk Jihan Izzatunnisa Zahra. Untuk kategori

Guk Yuk Cilik Berbakat diraih oleh Guk Sabian Nadhir Ramadhan dan Yuk Letisya Narwastu Putri Nugroho. • dar

Apresiasi Sinergi, Polresta Sidoarjo Berikan Penghargaan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Polresta Sidoarjo memberikan apresiasi atas sinergi forkopimda dan elemen masyarakat dalam mewujudkan kondusifitas kamtibmas di Kota Delta. Apresiasi itu diwujudkan dengan memberikan penghargaan, saat Tasyakuran Hari Bhayangkara ke-77, di Pendapa Delta Wibawa, Sabtu (1/7).

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas terjalannya sinergitas yang harmonis dengan forkop-

imda, stakeholders, tokoh agama, tokoh masyarakat dan elemen masyarakat lainnya. Khususnya dalam mewujudkan kondusifitas kamtibmas di Kabupaten Sidoarjo.

“Wilayah Kabupaten Sidoarjo yang aman dan kondusif tidak akan terwujud, tanpa soliditas sinergitas berbagai pihak. Semua terlibat di dalamnya, Forkopimda, stakeholder terkait, masyarakat dan kerja keras anggota,” cetus Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro. Sebagai wujud apresiasi tersebut, polresta membagikan penghargaan kepada jajaran

forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan dan sejumlah elemen masyarakat lainnya, di antaranya Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berharap Polri semakin maju dalam melayani masyarakat. Pemberian penghargaan oleh Polresta Sidoarjo ini merupakan bukti keseriusan seluruh anggota forkopimda dalam peningkatan mutu pelayanan masyarakat.

Bupati Muhdlor berharap TNI-Polri dan seluruh stakeholders terkait di wilayah Kabupaten Sidoarjo semakin solid. Khususnya dalam menjaga kamtibmas di tahun politik 2024 nanti, sehingga tetap aman dan kondusif.

“Selamat Hari Bhayangkara ke-77. Polri Presisi untuk Negeri. Mari wujudkan Pemilu yang aman dan damai menuju Indonesia Maju,” pungkas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor. (sta/rd)



Kapolresta Sidoarjo menyerahkan penghargaan, saat Tasyakuran Hari Bhayangkara ke-77, Sabtu (1/7).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemenuhan RTH Butuh Partisipasi Masyarakat



HJAU: Taman Apkasi merupakan salah satu RTH yang ada di Kecamatan Porong.

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Pemkab Sidoarjo) berencana mengkaji penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) guna memenuhi kebutuhan akan lahan hijau di wilayah kecamatan. Rencana tersebut merujuk pada Peraturan Menteri ATR/KBP Nomor 14 Tahun 2022 tentang pedoman penyediaan RTH.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyebutkan, RTH merupakan wilayah lahan terbuka yang berfungsi sebagai paru-paru kota dan memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta kualitas udara. Pemkab Sidoarjo menyadari betapa krusialnya

pentingnya RTH dalam mendukung kualitas hidup masyarakat. Terutama di wilayah kecamatan yang kini semakin berkembang pesat.

Dalam Peraturan Menteri ATR/KBP 14 Tahun 2022, diatur berbagai pedoman mengenai penyediaan RTH yang melibatkan partisipasi masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan semangat partisipatif. Dimana masyarakat diharapkan dapat turut serta dalam proses perencanaan dan pembangunan RTH. Dukungan dari berbagai pihak juga dianggap sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam penyediaan RTH di wilayah kecamatan.

Subandi menegaskan komitmen Pemkab untuk mengatasi kebutuhan RTH di Kota Delta. Pihaknya akan memastikan adanya kajian mendalam terkait rencana penyediaan RTH yang terencana dan terarah, untuk mewujudkan kota yang nyaman dan sehat bagi warganya. "Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak akan menjadi kunci sukses dalam upaya kami untuk memenuhi kebutuhan RTH di Sidoarjo," ujarnya.

Saat ini memang belum semua kecamatan di Sidoarjo memiliki RTH. Baru di kecamatan kota, Porong, dan Krian. "Minimal di satu kecamatan ada satu

RTH," imbuhnya.

Diharapkan dengan adanya penyediaan RTH yang memadai, masyarakat akan dapat menikmati suasana alam yang sejuk. Serta memperoleh manfaat dari taman-taman kota yang ramah lingkungan. Dia berharap, langkah ini juga akan berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Sidoarjo berkomitmen untuk terus berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam menyediakan lahan hijau. Sejalan dengan visi untuk menciptakan kota yang lestari dan berwawasan lingkungan. (nis/vga)



Fasilitas Kesehatan Bertambah, Penuhi Kebutuhan Nakes dengan PPPK



PELAYANAN: Tenaga kesehatan di Puskesmas Porong sedang melayani pasien. IST

KOTA-Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, terutama paramedis, masih menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Saat ini, upaya perekrutan dengan mekanisme Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sedang dijalankan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Proses rekrutmen ini bertujuan untuk memperkuat tenaga medis dan memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, hingga 2022

terdapat 8.951 tenaga kesehatan (nakes) yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Dari jumlah tersebut, terdapat 892 dokter spesialis, 1.078 dokter umum, 442 dokter gigi, 519 apoteker, 165 sarjana kesehatan, 1.668 bidan, 4.105 perawat, dan 82 sanitarian. "Meskipun jumlah ini dapat dianggap cukup signifikan, namun pertumbuhan kebutuhan pelayanan kesehatan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya fasilitas kesehatan," katanya.

Menanggapi kebutuhan tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo beren-

cana mengajukan usulan penambahan nakes. Tidak hanya tahun ini, tapi juga tahun depan. Jika masih terdapat kekurangan, pihaknya akan melakukan konsultasi dengan kementerian kesehatan guna memenuhi kebutuhan tenaga dokter yang dibutuhkan.

Selain peningkatan jumlah SDM, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga terus berupaya meningkatkan fasilitas kesehatan di wilayah ini. Saat ini, terdapat 31 puskesmas, 53 puskesmas pembantu, 24 rumah sakit umum, dan 7 rumah sakit khusus, serta 193

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fasilitas Kesehatan...

klinik yang beroperasi di Kabupaten Sidoarjo. Dengan dukungan infrastruktur kesehatan yang memadai, diharapkan masyarakat dapat mem-

peroleh akses pelayanan kesehatan yang mudah dan berkualitas.

Fenny menyampaikan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Pihaknya akan terus berupaya

untuk meningkatkan jumlah dan kualitas SDM kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. "Rekrutmen melalui mekanisme PPPK menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan pelayanan kesehatan yang optimal

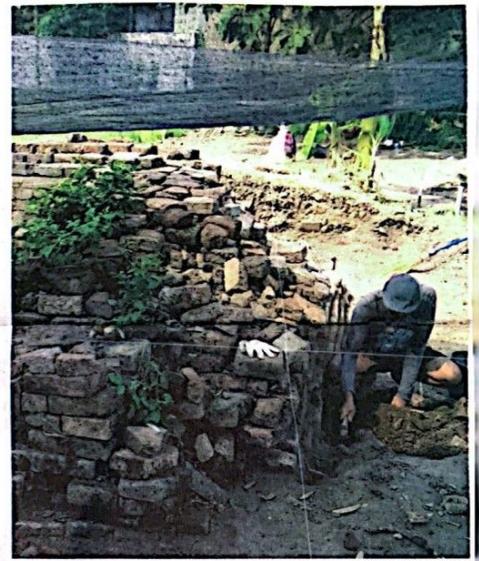


bagi masyarakat," ujarnya.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif bagi sektor kesehatan di Kota Delta. Dengan upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, kementerian

terkait, serta dukungan masyarakat, diharapkan ketersediaan tenaga medis yang memadai dapat tercapai sehingga masyarakat dapat memperoleh akses pelayanan kesehatan yang lebih baik. (nis/vga)





BERSEJARAH: Proses ekskavasi penyelamatan Candi Pandan Kedung Keras membutuhkan waktu 9 hari.

Ekskavasi Penyelamatan Candi Pandan Kedung Keras, Diduga dari Zaman Majapahit

TULANGAN-Ekskavasi situs Candi Pandan Kedung Keras, Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan sedang dalam tahap ekskavasi penyelamatan. Penggalian situs tersebut dilakukan selama 9 hari kerja. Candi termuda yang baru ditemukan ini masih tergolong objek diduga cagar budaya.

Pamong Budaya Ahli Pertama UPT Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah 11 Jawa Timur Vidi Susanto mengatakan, candi tersebut masih dalam upaya ekskavasi sebelum

akhirnya ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya.

"Penemuan candi itu ditemukan tahun 2022, saat masyarakat Desa Tulangan sedang membersihkan punden, dari temuan itu masyarakat penasaran dan dilakukan penggalian tidak terstruktur," kata Vidi.

Dia mengungkapkan, informasi tersebut akhirnya diterima oleh BPK Wilayah 11 Jawa Timur, kemudian dilakukan upaya peninjauan. Yang kemudian berlanjut ke survei penyelamatan. "Ternyata situs ini memiliki

potensi arkeologi berupa struktur yang cukup jelas," ungkapnya.

Pria yang juga arkeolog tersebut menyebut, situs ini berukuran 5x5 m2 dengan penanda khusus adanya sumuran di tengah sebagai indikasi bangunan suci berupa candi.

"Karena potensinya cukup bagus, maka kami lanjutkan di tahun 2023 dengan melakukan kegiatan survei penyelamatan," ujarnya.

Dia menyebutkan, bahwa saat ini sedang dilakukan tahap ekskavasi penyelamatan. Yakni menampilkan

secara total potensi arkeologi di situs tersebut. "Jadi seperti apa bentuk denahnya, lalu bagaimana kita menginterpretasikan fungsi dari struktur ini, perkiraan hingga ke masa apa," tegasnya.

Dia menambahkan, candi ini kedalaman sumurnya mencapai 2 meter. Menghadap ke barat dan diduga lengkap dengan pondasi, badan hingga atap candi. "Diduga bangunan yang dilihat saat ini merupakan halaman candi di masa itu", jelasnya.

● Ke Halaman 10



Ekskavasi Penyelamatan...

Menurutnya, indikator candi ini berdasarkan interpretasi kemungkinan. Misalnya dari beberapa prasasti. Prasasti yang jelas adalah prasasti Canggal di masa Majapahit abad ke 14 M.

"Itu sudah bisa membantu, bagaimana masa relatif itu ada. Tulangan eksis, bicara tentang masa klasik Hindu-Budha, itu dari masa Majapahit," tambahnya.

Kemudian, eksistensi Majapahit di Tulangan abad ke 14 M terbaca di

Prasasti Canggal. Sementara di Candi Kedung Keras, karena memang berada di Tulangan dan berdekatan dengan sungai. "Kalau kita sandingkan dengan prasasti Canggal, itu akan berbicara tentang Tulangan sebagai desa tepian sungai," pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Apresiasi Kinerja Polisi Sidoarjo Jaga Kondusifitas

Sidoarjo, Memo X

Polresta Sidoarjo menggelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara Ke 77 di Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (01/07/2023). Upacara Hari Bhayangkara ini diperingati sebagai hari lahirnya Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang lahir 1 Juli 1946 silam.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro menjadi Inspektur Upacara (Irup) Upacara HUT Bhayangkara bertema Polri Presisi untuk Negeri, Pemilu Damai untuk Indonesia Maju.

Kegiatan Peringatan HUT Bhayangkara ke 77 ini dihadiri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi, Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo dan jajaran Forkopimda, Aparat TNI-Polri, Pimpinan Lembaga vertikal maupun nonvertikal, BUMN, BUMD, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Pemuda, Ormas serta tamu undangan lainnya.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan selamat

kepada jajaran Polresta Sidoarjo yang memperingati HUT Bhayangkara ke 77. "Kami (pemerintah daerah) mengucapkan terima kasih kepada Polres Sidoarjo yang selama ini telah menjaga keamanan dan ketertiban di Sidoarjo," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Gus Muhdlor menjelaskan Polri Presisi untuk Negeri sebagai upaya mewujudkan komitmen untuk terus berperan aktif, menjaga keamanan, memberikan pelayanan yang prediktif, responsibilitas, transparan dan berkeadilan serta mewujudkan Pemilu damai.

"Tema ini menunjukkan Polri Presisi mendukung peningkatan produktivitas agenda nasional serta internasional untuk mewujudkan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, saat menyambut Pemilu, kata Gus Muhdlor Polri berkomitmen untuk menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran proses demokrasi



PENGHARGAAN - Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro memberikan penghargaan kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Forkopimda lainnya usai upacara HUT Bhayangkara ke 77 di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (01/07/2023).

untuk soliditas TNI, Polri dan masyarakat. Selain itu, Polri juga akan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, termasuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Bawaslu untuk memastikan Pemilu berjalan dengan damai, adil dan transparan.

"Polri juga mendorong partai politik dan masyarakat agar menjunjung tinggi nilai nilai demokrasi, menghindari provokasi, mengedepankan dialog dan kerjasama dalam proses politik. Mari bersama-sama Forkopimda semua, TNI-Polri mari wujudkan

Tahun 2024 menjadi tahun yang ramah, tertib, nyaman dan menjadi pesta demokrasi seutuhnya di Sidoarjo. Agar Kamtibmas dan Kondusifitas Sidoarjo bisa berjalan dengan baik," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Tidak hanya itu, Gus Muhdlor

juga berpesan kepada segenap anggota Polresta Sidoarjo agar dalam momentum HUT Bhayangkara ke 77 tahun ini kembali meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polri. "Karena Polri selalu berkomitmen untuk terus melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat sesuai dengan amanat UUD pasal 30 ayat 4," tandasnya.

Sementara pada momentum ini, Polresta Sidoarjo menyuguhkan penampilan tarian Reog Ponorogo dan Parade Defile seluruh Unit di Polresta Sidoarjo. Acara dilanjutkan memberi penghargaan kepada Bupati Sidoarjo, Wakil Bupati Sidoarjo dan jajaran Forkopimda atas kerjasama dan sinergi dalam menjaga kondusifitas Kabupaten Sidoarjo. Bahkan tercipta suasana aman dan nyaman. Dalam acara Tasyakuran HUT Bhayangkara ke 77 ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Kapolresta Sidoarjo yang diberikan kepada Bupati Sidoarjo. (par/wan)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemasangan Girder Sesuaikan Jadwal KA

SIDOARJO - Sedikit demi sedikit, *flyover* Aloha mulai mewujud. Hingga kemarin (2/7) progres pembangunannya mencapai 54,6 persen.

Manajer Konstruksi Proyek *Flyover* Aloha Aris Purwanto mengungkapkan, untuk pengerjaan struktur jembatan pada pekan ini, pihaknya sudah menyelesaikan fondasi dan *pierhead* (tiang penyangga).

"Ada 967 titik untuk fondasi yang sudah kami cor. Kemudian, kami juga menyelesaikan semua pengerjaan *pierhead*, baik yang untuk *flyover* A maupun *flyover* B," terangnya kemarin (2/7). Total ada 25 *pierhead* yang dibangun. Setelah *pierhead* kelar, dilanjutkan pemasangan *girder* di atasnya.

Sembari memasang *pierhead*, pihak kontraktor juga mendatangkan *girder*. "Sudah dua pekan ini proses pendatangan *girder* untuk dirangkai dan *stressing* di lapangan," lanjutnya. Pemasangan *girder* beton ditargetkan selesai pada Agustus, sedangkan *girder* baja akan selesai pada pertengahan September.

Sejumlah titik mendapatkan perlakuan berbeda saat pemasangan *girder*. Karena *pierhead* P5B-P6B dan P6A-P7A melewati lintasan kereta api, *girder* diangkat secara khusus. "Kami hanya akan melakukan pemasangan menyesuaikan dengan *window time* KAI, yakni antara pukul 23.00-03.00 WIB," jelasnya.



SEGERA DIPASANG GIRDER: Pekerja menggarap *flyover* Aloha kemarin. Kini progresnya mencapai 54 persen lebih.

"Dari target progres 34 persen, saat ini sudah mencapai 54,6 persen. Tentunya, ini hal yang baik," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUPMSDA) Dwi Eko Saptono. Karena itu, dia sangat berharap pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023 ini, *flyover* sudah

bisa diuji coba. "Targetnya, nanti akhir tahun dapat dilakukan uji coba fungsional," lanjutnya.

Sementara itu, perempatan Gedangan yang terkena imbas pengalihan jalur Jalan Raya Juanda akibat pengerjaan *flyover* Aloha kemarin terpantau ramai lancar.

"Mungkin masih banyak yang di luar kota, jadi tidak macet," ujar salah seorang pengguna jalan yang sering melintas. Dari pantauan lapangan hingga pukul 17.00 WIB, perempatan yang terkenal dengan kemacetannya itu hanya terlihat padat saat lampu merah. (fur/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Jadi Sarana Pengembangan Potensi Anak sejak Dini



Kami berupaya menggali potensi sumber daya manusia (SDM) warga Sidoarjo sejak dini melalui pemilihan Gus Yuk Cilik 2023. Kegiatan ini diharapkan bisa memunculkan bibit potensial yang mampu menggerakkan pemuda untuk lebih berperan dalam pembangunan.”

SUBANDI SH

Wakil bupati Sidoarjo saat memberikan sambutan dalam acara pemilihan Gus Yuk Cilik 2023 pada 1 Juli lalu

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

KELELERAN: Kondisi terakhir kompleks PG Waroe kemarin.

Pabrik Gula Waroe Jadi Lokasi Hiburan Rakyat yang Mangkrak

SIDOARJO - Berubah-ubah fungsi hingga akhirnya hilang. Begitulah nasib Pabrik Gula (PG) Waroe. Walau bangunan utama pabrik tersebut sudah berganti dan hilang, sisa peninggalan di sekitarnya masih tampak.

Yang melintas di jembatan layang Waru, khususnya ruas menuju arah Gedangan, pasti tidak asing dengan tanah kosong luas yang dilengkapi bangkai pesawat dan bianglala mangkrak di sisi kiri. Itulah lokasi PG Waroe.

Menurut sejarawan Sidoarjo Masa Kuno Sudi Harjanto, dari arsip masa lalu diketahui PG Waroe berdiri pada 1838. "Yang mendirikan itu Johannes Diederik Kruseman," ungkapnya. Bisnis tersebut dilanjutkan anaknya, yaitu Johannes Diederik Kruseman Jr, pada 1893. Sebelum ada PG Waroe, di sekitar kecamatan yang berbatasan dengan Surabaya itu banyak industri penghasil gula skala kecil milik warga.

Sudi mengatakan bahwa pabrik tersebut terakhir melakukan penggilingan pada 1931 akibat suatu krisis. "Wajar keberadaannya tidak seberapa eksis," katanya.

Pada masa kependudukan Jepang di Indonesia, PG Waroe yang tidak berfungsi beralih menjadi pabrik karet. Hingga pasca kemerdekaan atau sekitar 1954, pabrik tersebut beralih menjadi pabrik soda. "Makanya, lebih banyak yang tahu itu pabrik soda," ungkapnya.

Sekitar awal 2000-an, pabrik itu dirombak untuk dijadikan wahana hiburan rakyat. Sempat diisi beberapa permainan pada 2010-an dengan pesawat dan lainnya, kini lokasi tersebut mangkrak. (eza/c7/any)

Jawa Pos